

PENGESAHAN

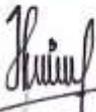
Dengan Ini Kami Selaku Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Majapahit
Mojokerto :

Nama : Utami Fauziah
NIM : 1714201029
Program Studi : S1 Ilmu Keperawatan

Setuju/Tidak Setuju*) Naskah Jurnal Ilmiah Yang Disusun Oleh Yang Bersangkutan
Setelah Mendapat Arahan Dari Pembimbing, Dipublikasikan **Dengan/Tanpa*)**
Mencantumkan Nama Tim Pembimbing Sebagai Co- Author.

Demikian Harap Maklum.

Mojokerto, 21 Oktober 2021

Peneliti

Utami Fauziah
Nim. 1714201029

Mengetahui,

Dosen Pembimbing I



Dr. Henry Sudiyanto.,S.Kp.,M.Kes.
NIK : 220 250 001

Dosen Pembimbing II



Siti Rachmah., SKM.,M.Kes
NIK : 220 250 124

HALAMAN PENGESAHAN

**HUBUNGAN TINGKAT KECEMASAN IBU HAMIL TRIMESTER III
DENGAN KESIAPAN PERSALINAN DI DESA SAWIT JAYA
KEC. LONG IKIS KABUPATEN PASER TAHUN 2021**



UTAMI FAUZIAH

1714201029

Mengetahui,

Dosen Pembimbing I

Dr. Henry Sudiyanto.,S.Kp.,M.Kes.

NIK : 220 250 001

Dosen Pembimbing II

Siti Rachmah.,S.Km.,M.Kes

NIK : 220 250 124

**HUBUNGAN TINGKAT KECEMASAN IBU HAMIL TRIMESTER III
DENGAN KESIAPAN PERSALINAN DI DESA SAWIT JAYA
KEC. LONG IKIS KABUPATEN PASER TAHUN 2021**

Utami Fauziah

Program Studi S1 Keperawatan
Email : Utamifauziah21@gmail.com

Dr. Henry Sudyanto.,S.Kp.,M.Kes

Program Studi S1 Keperawatan
Email : Henrysudyanto@gmail.com

Siti Rachmah, SKM.,M.Kes

Program Studi S1 Keperawatan
Email:rachmah64@gmail.com

ABSTRAK - Kecemasan merupakan bagian dari kehidupan sehari-hari, menghasilkan peringatan yang berharga dan penting untuk upaya memelihara keseimbangan diri dan melindungi diri.

Tujuan Penelitian untuk mengetahui Hubungan tingkat kecemasan ibu hamil trimester III dengan kesiapan persalinan di Desa Sawit Jaya Kec. Long Ikis Kabupaten Paser Tahun 2021.

Desain penelitian survey analitik dengan pendekatan cross sectional. Variabel bebasnya yaitu kecemasan ibu hamil trimester III, variabel terikatnya kesapan persalinan. Populasinya semua ibu hamil di Desa sawit Kec. Long Ikis Kab. Paser yang berjumlah 30 ibu hamil, dengan teknik Total sampling diperoleh 30 responden yang dilaksanakan pada february sampai Agustus 2021. Instrumen yang digunakan yaitu kuesioner dan observasi (pengamatan). Analisis data menggunakan uji Spearman Rank.

Hasil uji statistik menggunakan Spearman Rank didapatkan bahwa nilai $\rho_{hitung} = 0.000 \leq \rho_{tabel} = 0.01$, sehingga H_0 ditolak. H_1 diterima berarti ada hubungan kecemasan ibu hamil trimester III dengan kesiapan persalinan. Berdasarkan Koefisien korelasi didapatkan nilai $C = 0,817$ keeratan tingkat hubungan sangat kuat.

Kesimpulannya bahwa semakin tidak ada kecemasan pada ibu hamil trimester III maka semakin siap ibu hamil menghadapi persalinan. Dan diharapkan untuk anggota keluarga agar mendapatkan informasi untuk persiapan persalinan untuk mengurangi tingkat kecemasan pada ibu hamil baik melalui puskesmas, media, atau dari internet.

Kata Kunci : Kecemasan, Kesiapan persalinan

Abstract - Anxiety is a part of everyday life, generating valuable and important warnings for efforts to maintain self-balance and protect oneself.

This study aimed to determine the relationship between the level of anxiety of pregnant women in the third trimester with parturition readiness in sawit Village, Long Ikis district, Paser district in 2021.

The research design was an analytic survey with a cross sectional approach. The independent variable was the anxiety of pregnant women in the third trimester, the dependent variable is the readiness of parturition. The population was all pregnant women in sawit Village, Long Ikis district, Paser district as many as 30 pregnant women, with a total sampling technique obtained 30 respondents who were held from February to August 2021. The instruments used were questionnaires and observations (observations). Data analysis using Spearman Rank test.

The results of statistical tests using Spearman Rank found that the value of count = 0.000 table = 0.01 , so H0 was rejected. H1 accepted means that there was a relationship between anxiety in third trimester pregnant women and readiness for parturition. Based on the correlation coefficient, the value of C = 0.817 was obtained, the closeness of the relationship level was very strong.

The conclusion that the less anxiety in third trimester pregnant women, the more prepared pregnant women are to face parturition,. It was expected for family members to get information for preparation for parturition to reduce anxiety levels in pregnant women either through the health center, the media, or from the internet.

Keywords: Anxiety, readiness for parturition

A. Pendahuluan

Kecemasan dikomunikasikan secara interpersonal dan merupakan bagian dari kehidupan sehari-hari, menghasilkan peringatan yang berharga dan penting untuk upaya memelihara keseimbangan diri dan melindungi diri (Stuart, G, 2013). Ibu sudah mulai merasa takut akan rasa sakit dan bahaya fisik yang akan timbul pada waktu melahirkan (Kusmiyati, 2017). Namun tidak jarang ibu yang merasa cemas kalau terjadi masalah dalam kehamilannya, kecemasan kalau ada kemungkinan dia kehilangan kecantikannya bahwa ada kemungkinan bayinya tidak normal (Pusdikankes, 2011).

Di Kabupaten Paser tahun 2019, jumlah sasaran ibu hamil ada 11.524 jiwa, ibu bersalin ada 11.310 jiwa, dan ibu nifas 10.276 jiwa. Untuk persalinan ibu hamil di kabupaten Paser tahun 2019 terdapat jumlah ibu bersalin sebanyak, 13.207 dan ditolong oleh tenaga kesehatan sebanyak 11.799 ibu bersalin (89,34%). Berdasarkan studi pendahuluan yang telah di laksanakan peneliti di Desa Sawit Jaya Kec. Long Ikis menunjukkan bahwa diketahui ibu hamil trimester III sebanyak 25 orang, dari 25 orang terdapat 17 orang ibu hamil trimester III yang mengalami panik, tegang, bingung, cemas, gelisah dalam menghadapi proses persalinan yang akan datang dan 8 orang sudah mengetahui tentang persiapan persalinan dan sudah bisa mengatasi kecemasan dalam menghadapi persalinan.

Kecemasan pada ibu hamil apabila tidak ditangani dengan serius akan berdampak dan pengaruh terhadap fisik dan psikis. Fisik dan psikis adalah dua hal yang terkait dan saling mempengaruhi. Jika kondisi fisiknya kurang baik, maka proses berpikir, suasana hati, tindakan yang bersangkutan dalam kehidupan sehari-hari akan terkena imbas negatifnya (Al-Atiq, 2012). Kecemasan selama kehamilan dalam proses persalinan yang tidak dapat diatasi ibu juga dapat menimbulkan ketegangan, menghalangi relaksasi tubuh, menyebabkan kelelahan atau bahkan mempengaruhi kondisi janin dalam kandungan. Kondisi tersebut yang mengakibatkan otot tubuh menegang, terutama otot-otot yang berada di jalan rahim ikut menjadi kaku dan keras sehingga sulit mengembang. Tidak hanya itu, emosi yang tidak stabil dapat membuat rasa sakit meningkat. Menjelang persalinan, ibu hamil membutuhkan ketenangan agar proses persalinan menjadi lancar tanpa hambatan. Semakin ibu tenang menghadapi persalinan maka persalinan akan berjalan semakin lancar (Nurhaeni, 2008).

Keluarga sehat siaga dapat memberikan jaminan atau kepastian dalam memelihara dan meningkatkan derajat kesehatan fisiologis dan psikologis ibu selama kehamilan hingga menjelang persalinan (AA Mawarsari, 2013). Berperilaku positif selama hamil juga sebagai salah satu upaya lain yang dapat dilakukan yaitu mengumpulkan informasi tentang kehamilannya, mengikuti senam hamil, yoga, mempersiapkan dana, tempat bersalin, baju bayi, transportasi sehingga ibu akan merasa siap dalam menghadapi persalinan. Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Hubungan tingkat kecemasan ibu hamil trimester III dengan kesiapan persalinan di Desa Sawit Jaya Kec. Long Ikis Kabupaten Paser Tahun 2021”.

B. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan *cross sectional* yaitu penelitian yang bertujuan menilai variable bebas (independen) dan variable terikat (dependen) secara terus-menerus pada satu waktu (Sastroasmoro & Ismael, 2014).

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil trimester III Di Desa Sawit Jaya Kec. Long Ikis Kabupaten Paser Tahun 2021.

2. Sampel

Sampel adalah seluruh ibu hamil trimester III Di Desa Sawit Jaya Kec. Long Ikis Kabupaten Paser Tahun 2021. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah total sampling yang berjumlah 30 orang dimana responden terdiri dari primigravida dan multigravida.

3. Variabel Penelitian

Variable independent dalam penelitian ini variabel *independent* nya ada 2 yaitu kecemasan ibu hamil trimester III.

Variabel Dependent

(terikat) adalah variabel yang nilainya ditentukan oleh variabel lain (Nursalam, 2016).

Dalam penelitian ini variabel *dependent* nya adalah Kesiapan persalinan.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Data Umum

a. Karakteristik responden berdasarkan umur

Umur	Frekuensi	Persentasi
< 20 tahun	13	43.3
21-35 tahun	10	33.3
> 35 tahun	7	23.3
Total	30	100.0

Berdasarkan tabel 1 diatas menunjukkan bahwa sebagian besar responden berumur < 20 tahun yaitu 13 (43,4%) responden. Dan sebagian kecil responden yaitu 7 (23,3%) responden ber umur > 35 tahun.

b. Karakteristik responden berdasarkan umur

Pendidikan	Frekuensi	Persentasi
SD	0	0
SMP	0	0

SMA	23	76.7
PT	7	23.3
Total	30	100.0

Berdasarkan tabel 2 diatas menunjukkan bahwa lebih dari setengah responden berpendidikan SMA yaitu 23 (76,7%) responden.

c. Karakteristik responden berdasarkan pekerjaan

Pekerjaan	Frekuensi	Persentasi
Petani	1	3.3
Swasta	11	36.7
PNS	5	16.7
IRT	9	30.0
Lain-lain	4	13.3
Total	30	100.0

Berdasarkan tabel 3 diatas menunjukkan bahwa sebagian responden bekerja di bidang swasta yaitu sebesar 11 (36,7%) responden. Dan sebagian kecil responden bekerja sebagai petani yaitu sebesar 1 (3,3%) responden.

d. Karakteristik responden berdasarkan pengalaman melahirkan

Pengalaman melahirkan	Frekuensi	Persentasi
Multi Gravida	8	26.7
Primigravida	22	73.3
Total	30	100.0

Berdasarkan tabel 4.4 diatas menunjukkan bahwa lebih dari setengah responden belum pernah melahirkan yaitu 22 (73,3%) responden. Dan sebagian kecil responden yaitu 8 (26,7%) responden pernah melahirkan.

e. Karakteristik responden berdasarkan sumber informasi

Sumber informasi	Frekuensi	Persentasi
Orang tua	11	36.7
Teman	8	26.6
Tenaga kesehatan	11	36.7
Lain-lain	0	0
Total	30	100.0

Berdasarkan tabel 4 diatas menunjukkan bahwa sebagian besar responden yaitu 11 (36,7%) mendapatkan informasi dari orang tua dan tenaga kesehatan. Dan sebagian kecil responden yaitu 8 (26,6%) responden mendapatkan informasi dari teman.

2. Data Khusus

a. Kecemasan ibu hamil trimester III

Kecemasan	Frekuensi	Persentasi
tidak ada kecemasan	3	10.0
Kecemasan ringan	10	33.3
Kecemasan sedang	6	20.0
Kecemasan berat	9	30.0
Panik	2	6.7

Kecemasan	Frekuensi	Persentasi
tidak ada kecemasan	3	10.0
Kecemasan ringan	10	33.3
Kecemasan sedang	6	20.0
Kecemasan berat	9	30.0
Panik	2	6.7
Total	30	100.0

Berdasarkan tabel 5 diatas menunjukkan bahwa sebagian besar responden tingkat kecemasannya ringan yaitu 10 (33,3%) responden. Dan sebagian kecil responden yaitu 2 (6,7%) responden panik

b. Kesiapan ibu hamil menghadapi persalinan

Kesiapan	Frekuensi	Persentasi
Sangat siap	10	33.3
siap	5	16.7
Kurang siap	15	50.0
Total	30	100.0

Berdasarkan tabel 6 diatas menunjukkan bahwa setengah responden yaitu 15 (50,0%) kurang siap dalam menghadapi persalinan. Dan sebagian kecil responden yaitu 5 (16,7%) siap.

c. Hasil Uji statistik *Spearman Rank*

<i>Correlations</i>				
			Kecemasan	Kesiapan
<i>Spearman's rho</i>	Kecemasan	<i>Correlation Coefficient</i>	1.000	.817**
		<i>Sig. (2-tailed)</i>	.	.000
		<i>N</i>	30	30
	Kesiapan	<i>Correlation Coefficient</i>	.817**	1.000
		<i>Sig. (2-tailed)</i>	.000	.
		<i>N</i>	30	30
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).				

Berdasarkan hasil uji statistik menggunakan *Spearman Rank* didapatkan bahwa nilai $\rho_{hitung} = 0.000 \leq \rho_{tabel} = 0.01$, sehingga H_0 ditolak. H_1 diterima berarti ada hubungan kecemasan ibu hamil trimester III dengan kesiapan persalinan. Berdasarkan Koefisien korelasi didapatkan nilai $C = 0,817$ keeratan tingkat hubungan sangat kuat.

D. Pembahasan

1. Hubungan Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Trimester Iii Dengan Kesiapan Persalinan Di Desa Sawit Jaya Kec. Long Ikis Kabupaten Paser Tahun 2021.

Berdasarkan hasil uji statistik menggunakan *Spearman Rank* didapatkan bahwa nilai $\rho_{hitung} = 0.000 \leq \rho_{tabel} = 0.01$, sehingga H_0 ditolak. H_1 diterima berarti ada hubungan kecemasan ibu hamil trimester III dengan kesiapan persalinan. Berdasarkan Koefisien korelasi didapatkan nilai $C = 0,817$ keeratan tingkat hubungan sangat kuat.

Menurut teori Hawari (2004), yaitu kecemasan juga berkaitan dengan kecemasan, kecemasan bisa membuat orang kehilangan kendali sehingga tidak mampu melakukan sesuatu walaupun dengan pengarahan. Kecemasan pada ibu

hamil akan bertambah besar ketika jadwal persalinan semakin dekat. Ibu mulai memikirkan proses melahirkan serta kondisi bayi yang akan dilahirkan. Oleh karena itu, dalam menghadapi persalinan perlunya mengatasi kecemasan yang dirasakan tersebut. Menurut Isyah (2002), untuk menanggulangi kecemasan istri pada trimester ketiga dampingan suami juga sangat berpengaruh terhadap kecemasan ibu. Terbukti dengan adanya dampingan suami yang diberikan pada calon ibu, ibu merasa lebih tenang dan memiliki mental yang kuat untuk menghadapi persalinan. Adapun beberapa hal yang dapat dilakukan ibu untuk menanggulangi masalah kecemasan yang dialami oleh dirinya sendiri yaitu (Agustinus, 2011). Kontrol Pernafasan yang Baik, Melakukan Relaksasi, Intervensi Kognitif, Pendekatan Agama, Dukungan Keluarga, Olahraga. Rasa cemas membuat tingkat pernafasan semakin cepat, hal ini disebabkan otak bekerja memutuskan *fight or flight* ketika respon cemas diterima otak. Akibatnya suplai oksigen untuk jaringan tubuh semakin meningkat, ketidak seimbangan jumlah oksigen dan karbondioksida di dalam otak membuat tubuh gemetar, kesulitan bernafas, tubuh menjadi lemah dan gangguan visual. Hal ini bisa terjadi akibat kurang pemahaman tentang kehamilan dan persalinan. Pengalaman pada kehamilan sebelumnya membuat responden sudah pernah menerima informasi kesehatan dan juga secara langsung responden sudah pernah melakukan persiapan-persiapan persalinan. Depkes RI (2009) menyatakan bahwa ibu yang belum pernah bersalin memiliki kecenderungan merasa takut dan cemas menjelang persalinan karena belum pernah memiliki pengalaman sebelumnya, berbeda dengan ibu yang telah berpengalaman sebelumnya akan memiliki kesiapan yang lebih karena belajar dari pengalamannya terdahulu.

Peneliti berpendapat bahwa ibu hamil dengan pendidikan rendah dan pekerjaan yang belum mapan bisa mengalami tingkat kecemasan yang lebih tinggi apabila kurangnya informasi tentang kehamilannya. Pada ibu hamil primigravida Trisemester III dalam menghadapi persalinan kecemasan timbul karena munculnya perasaan ketidakmampuan memenuhi kebutuhan bayi yang dilahirkan, seperti ketidakmampuan memberikan pendidikan dan penghidupan yang layak. Disamping itu kecemasan pada ibu hamil primigravida disebabkan oleh munculnya dugaan

bahwa melahirkan akan mematikan aktivitas sehari-hari, seperti menghambat rutinitas kerja karena tuntutan untuk memberikan perhatian kepada bayi yang dilahirkan.

E. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa:

1. Sebagian besar responden tingkat kecemasannya ringan yaitu 10 (33,3%) responden. Dan sebagian kecil responden yaitu 2 (6,7%) responden panik.
2. Berdasarkan tabel 4.7 diatas menunjukkan bahwa setengah responden yaitu 15 (50,0%) kurang siap dalam menghadapi persalinan. Dan sebagian kecil responden yaitu 5 (16,7%) siap.
3. Berdasarkan hasil uji statistik menggunakan Spearman Rank didapatkan bahwa nilai $p \text{ hitung} = 0.000 \leq p \text{ tabel} = 0.01$, sehingga H_0 ditolak. H_1 diterima berarti ada hubungan kecemasan ibu hamil trimester III dengan kesiapan persalinan. Berdasarkan Koefisien korelasi didapatkan nilai $C = 0,817$ keeratan tingkat hubungan sangat kuat.

DAFTAR PUSTAKA

- AA Mawarsari, S. W. (2013). Penerapan Metode Eksperimen Berpendekatan Inkuiri Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Dan Sikap Ilmiah. *Jurnal Chemistry In Education ISSN*, 2252-6609.
- Al-Atiq. (2012). Dalam *Sinopsis Psikiatri*. Jakarta: Bina Aksara.
- Aprilia, D. &. (2013). *Jurnal Sosiologi. Analisis Sosiologis Perilaku Konsumtif Mahasiswa (Studi Pada Mahasiswa FISIP Univesitas Lampung)*, 72-86.
- Asrinah, D. (2010). Dalam *Asuhan Kebidanan Masa Kehamilan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Astria, Y. (2009). Dalam *Hubungan Karakteristik Ibu Hamil Trimester III Dengan Kecemasan Dalam Menghadapi Persalinan* (Hal. 38-48). Perpus FKIK UIN JAKARTA.
- Biaggi, A, C. P. (T.Thn.). Dalam *Identifying The Women At Risk Of Antenatal Anxiety And Depression: A Systematic Review*. J Affect Disord.
- David A, T. (2004). Dalam *Buku Saku Psikiatri* (6 Ed.). Jakarta: EGC.

- Efendi, F. &. (2009). Dalam *Keperawatan Kesehatan Komunitas Teori Dan Praktik Dalam Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Gravetter, F. J. (2012). Dalam *Research Methods For The Behavioral Sciences* (4th Ed.). Canada: Cengage Learning.
- Halgin, R.P, W. (2010). Dalam *Psikologi Abnormal (Perspektif Klinis Pada Gangguan Psikologis)*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Hasuki. (2010). Dalam *Buku Saku Perawatan Ibu Dan Anak*. Jakarta: EGC.
- Janiwarty, B, P. (2013). Dalam *Pendiidkan Psikologi Untuk Bidan Suatu Teori Dan Terapannya*. Yogyakarta: Rapha Publishing.
- Jannah, N. (2017). Dalam *Konsep Dokumentasi Kebidanan*. Yogyakarta: Ar-Ruz Media.
- Kushartanti, W, S. S. (2010). Dalam *Senam Hamil: Menyamakan Kehamilan , Mempermudah Persalinan*. Yogyakarta: Lintang Pustaka.
- Kusmiyati. (2017). Dalam *Perwatan Ibu Hamil (Asuhan Ibu Hamil)*. Jakarta: EGC.
- Maimunah. (2009). Kecemasan Ibu Hamil Menjelang Persalinan Pertama. *Jurnal Humanity*.
- Manuaba, I. (2012). Dalam *Buku Ajar Pengantar Kuliah Teknik Operasi Obstetri Dan Keluarga Berencana*. Jakarta: CV. Trans Info Media.
- Matterson. (2001). Dalam *Women's Health During The Childbering Years*. Mosby: St. Mouis.
- Notoadmodjo. (2018). Dalam *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Nurhaeni, A. (2008). Dalam *Panduan Lengkap Kehamilan Dan Kelahiran Sehat*. Yogyakarta: DIANLOKA.
- Nursalam. (2016). Dalam *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Palupi, S. (2012, Mei 23). Dipetik May 23, 2021, Dari Persoalan Psikologis Wanita Meopause: [Http://Www.Uin-Luddin.Ac.Id/Download-8.%20%20sri%20palupi.Pdf](http://Www.Uin-Luddin.Ac.Id/Download-8.%20%20sri%20palupi.Pdf)
- Pasaribu. (2014). Dalam *Hubungan Paritas Dan Usia Dengan Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Trimester 3 Dalam Menghadapi Persalinan Di Puskesmas Sipea-Pea Kecamatan Sorkambarat*.

- Purwanto, T. (2015). Dalam *Buku Ajar Keperawatan Jiwa*. Yogyakarta: Belajar.
- Pusdikankes. (2011). Dalam *Konsep Asuhan Kebidanan*. Jakarta: JHPIEGO.
- Ramaiah, S. (2013). Dalam *Kecemasan Bagaimana Mengatasi Penyebabnya*. Jakarta: Pustaka Populer Obor.
- RI, K. (2011). Dalam *Pedoman Pelaksanaan Jaminan Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Rohani, Dkk. (2011). Dalam *Asuhan Kebidanan Pada Masa Persalinan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Rukiyah, A. Y. (2013). Dalam *Asuhan Neonatus Bayi Dan Anak Balita (3th Ed.)*. Jakarta: TIM.
- Slameto. (2013). Dalam *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Stuart, G, W. (2013). Dalam *Buku Saku Keperawatan Jiwa*. Jakarta: EGC.
- Suliswati. (2015). Dalam *Konsep Dasar Keperawatan Jiwa*. Jakarta: EGC.
- Teguh, P. (2015). Dalam *Buku Ajar Kperawatan Jiwa*. Yogyakarta: Belajar.
- Varney, H. (2010). Dalam *Buku Ajar Asuhan Bidan*. Jakarta: EGC.
- Wiknjosastro, H. (2010). Dalam *Ilmu Kebidanan*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- Yulistiana, E. (2015, Juli). Jurnal Kebidanan. *Hubungan Pengetahuan Ibu Dan Dukungan Suami Pada Ibu Hamil Terhadap Keteraturan Kunjungan Antenatal Care (ANC) Di Puskesmas Wtaes Lampung Tengah, 1 No 2, 81-90*